

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I
(Kooperatif tipe STAD)

Nama Sekolah	: SMA Gajah Mada Bandar Lampung
Mata Pelajaran	: Kimia
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Mendeskripsikan struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia serta struktur molekul dan sifat-sifatnya.
Kompetensi Dasar	: Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan koordinasi, dan ikatan logam serta hubungannya dengan sifat fisika senyawa yang terbentuk.
Indikator	: 1. Menjelaskan kecenderungan suatu unsur untuk mencapai kestabilan dengan cara berikatan dengan unsur lain. 2. Menentukan unsur yang dapat melepaskan atau yang dapat menerima elektron 3. Membandingkan susunan elektron valensi (struktur lewis) unsur gas mulia (duplet atau oktet) dan bukan gas mulia. 4. Menjelaskan proses terjadinya ikatan ion. 5. Memberi contoh terbentuknya ikatan ion.

I. Tujuan Pembelajaran

Diakhir pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan kecenderungan suatu unsur untuk mencepai kestabilan dengan cara berikatan dengan unsur lain.
2. Menentukan susunan elektron valensi (struktur lewis) unsur gas mulia (duplet atau oktet) dan bukan gas mulia.
3. Membandingkan susunan elektron valensi (struktur lewis) unsur gas mulia (duplet atau oktet) dan bukan gas mulia.
4. Menjelaskan proses terjadinya ikatan ion.
5. Memberi contoh terbentuknya ikatan ion.

II. Materi Ajar

Unsur gas mulia merupakan unsur yang paling stabil. Semua unsur gas mulia terdapat dalam sebagai gas monoatomik (atom-atomnya berdiri sendiri). Menurut D.N Lewis dan W. Kossel menyatakan bahwa kestabilan gas mulia berkaitan dengan konfigurasi elektronnya. Gas mulia mempunyai konfigurasi penuh yaitu konfigurasi oktet (mempunyai 8 elektron valensi), kecuali Helium dengan konfigurasi duplet (dua elektron pada kulit luar).

Unsur-unsur lain dapat mencapai konfigurasi oktet dengan jalan membentuk ikatan. Kecenderungan unsur-unsur menjadikan konfigurasi elektronnya sama seperti gas mulia terdekat dikenal dengan aturan oktet. Konfigurasi oktet dapat dicapai dengan cara serah terima atau pemasangan elektron.

Ikatan ion adalah ikatan yang terbentuk karena adanya gaya tarik menarik antara ion positif dan ion negatif. Ikatan ion terbentuk antar atom logam dan nonlogam. Logam mempunyai daya tarik elektron yang lemah dan lebih mudah melepaskan elektron sehingga membentuk ion positif. Sedangkan atom nonlogam mempunyai daya tarik elektron yang besar dan lebih mudah menerima elektron sehingga membentuk ion negatif.

III. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi dan latihan

Model : Kooperatif tipe STAD

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu
<p>Kegiatan pendahuluan</p> <p>Penyampaian tujuan dan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada sub materi peranan elektron dalam pembentukan ikatan dan ikatan ion. 2. Guru memotivasi siswa <p>Pembagian kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang.masing- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan dan mencatat apa yang diberikan oleh guru. 2. Siswa duduk sesuai 	10 menit

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu
masing kelompok diberi LKS 1.	kelompoknya. Dan menerima LKS 3. Siswa membaca dan memahami prosedur yang ada pada LKS	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Presentasi dari guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi kepada siswa 2. Guru menanyakan tentang pertanyaan-pertanyaan pada LKS <p>Kegiatan belajar dalam tim</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan ditanggapi oleh kelompok lainnya. 4. Guru memberikan kesempatan kelompok lainnya untuk memberikan pertanyaan, sanggahan atau melengkapi jawaban yang disampaikan. 5. Guru memberikan penguatan tentang hasil jawaban siswa. 6. Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan kembali pembelajaran peranan elektron dalam pembentukan ikatan dan ikatan ion. 7. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS 1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Siswa berdiskusi untuk memberikan alasan dan tanggapan berdasarkan pertanyaan pada LKS. 2. Siswa menjawab pertanyaan dan mempresentasikan hasil diskusi pertanyaan LKS 3. Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh tiap kelompok. 4. Siswa memperhatikan penguatan dan menyimpulkan kembali pembelajaran peranan elektron dalam pembentukan ikatan dan ikatan ion. 5. Siswa mengumpulkan LKS 1 	65 menit

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu
Kuis/ Tes 8. Guru memberikan tes untuk mengetahui pemahaman / hasil yang diperoleh siswa Penghargaan prestasi tim 9. Guru menghitung poin peningkatan kepada siswa yang lebih giat dan memperhatikan . poin peningkatan ditentukan berdasarkan selisih skors tes terdahulu (skor tes awal dan skor tes akhir) 10. Guru memberikan penghargaan kelompok berdasarkan poin peningkatan kelompok.	Siswa menjawab tes yang diberikan guru . Siswa memperhatikan poin yang diberikan oleh guru.	
Penutup 1. Guru mengakhiri dan menutup pembelajaran		5 menit

V. Sumber Pembelajaran

a. Sumber Pembelajaran

- Parning dan Horale. 2007. Kimia 1. Yudistira. Jakarta.
- Purba, Michael. 2007. Kimia Untuk SMA Kelas X. Erlangga. Jakarta.

b. Media Pembelajaran

- LKS

VI. Penilaian

- Jenis tes : latihan dan tes formatif
- Bentuk tes :
 1. pilihan jamak
 2. soal evaluasi pada LKS

Contoh Soal :

1. unsur ${}_{13}\text{X}$, agar stabil maka unsur tersebut harus

- a. Menangkap 3 elektron c. Melepas 3 elektron
b. Melepas 1 elektron d. Menangkap 5 elektron
2. Unsur Z akan stabil bila menerima 2 elektron, dari kemungkinan tersebut berapakah nomor atom Z....
a. 7 b. 8 c. 9 d. 10
3. ${}_2\text{X} : 2$, ${}_3\text{Y} : 2\ 1$, ${}_6\text{Z} : 2\ 4$, ${}_8\text{P} : 2\ 6$, ${}_{10}\text{Q} : 2\ 8$, ${}_{18}\text{R} : 2\ 8\ 8$
Dari 6 unsur diatas, bila digambarkan dengan struktur lewis unsur manakah yang merupakan gas mulia (oktet dan duplet).....

Kunci Jawaban

1. C 2. B 3. D

Nilai :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{100} \times 100$$

Guru Mitra

Bandar lampung, September 2012
Peneliti

Muhammad Ali, S.Pd

Lista Misria
NPM 0743023031

Mengetahui
Kepala SMA Gajah Mada Bandar Lampung

Drs. Tugiman Elfian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II

(Kooperatif tipe STAD)

Nama Sekolah	: SMA Gajah Mada Bandar Lampung
Mata Pelajaran	: Kimia
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Mendeskripsikan struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia serta struktur molekul dan sifat-sifatnya.
Kompetensi Dasar	: Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan koordinasi, dan ikatan logam serta hubungannya dengan sifat fisika senyawa yang terbentuk.
Indikator	: 1. Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga. 2. Memberikan contoh senyawa kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga.

I. Tujuan Pembelajaran

Diakhir pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga.
2. Memberikan contoh senyawa kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga.

II. Materi Ajar

Ikatan kovalen terjadi karena adanya pemakaian bersama pasangan elektron oleh dua atom sehingga masing-masing mempunyai susunan elektron gas mulia. Dalam melukiskan ikatan kovalen menggunakan rumus lewis yang biasanya berupa tanda titik dan tanda silang.

Pada umumnya, ikatan kovalen terjadi antara unsur non logam yaitu antar unsur yang mempunyai daya tarik elektron relatif besar. Senyawa yang berikatan hanya dengan ikatan kovalen merupakan senyawa molekul. Dua atom dapat membentuk ikatan dengan sepasang, dua pasang atau tiga pasang elektron bergantung pada jenis unsur yang berikatan. Ikatan dengan sepasang elektron disebut dengan ikatan kovalen tunggal, yang

menggunakan dua pasang elektron disebut ikatan kovalen rangkap dua, sedangkan yang menggunakan tiga pasang elektron disebut ikatan rangkap tiga.

III. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi dan latihan

Model : Kooperatif tipe STAD

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Proses Pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Penyampaian tujuan dan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada sub materi ikatan kovalen yang akan dipelajari. 2. Guru memotivasi siswa <p>Pembagian Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang.masing-masing kelompok diberi LKS 2. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan dan mencatat apa yang diberikan oleh guru. 2. Siswa duduk sesuai kelompoknya. Dan menerima LKS 2 3. Siswa membaca dan memahami prosedur pada LKS 2 	10 menit
<p>Inti</p> <p>Presentasi guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi kepada siswa 	Siswa memperhatikan	65 menit

Proses Pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan belajar dalam tim</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menggali pengetahuan awal siswa dan mengaitkan materi pembelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan pada LKS 2 3. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan ditanggapi oleh kelompok lainnya. 4. Guru memberikan kesempatan kelompok lainnya untuk memberikan pertanyaan, sanggahan atau melengkapi jawaban yang disampaikan. 5. Guru memberikan penguatan terhadap setiap hasil diskusi kelompok. 6. Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan kembali pembelajaran ikatan kovalen. 7. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS 2 <p>Kuis/ Tes</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan tes kepada siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang diperoleh siswa. 	<p>apa yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru.</p> <p>Siswa berdiskusi untuk memberikan alasan dan tanggapan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada LKS 2.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi pertanyaan LKS 2.</p> <p>Siswa memperhatikan penguatan dari guru.</p> <p>Siswa mengumpulkan LKS 2</p> <p>Siswa menjawab tes yang diberikan guru.</p>	

Proses Pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
Penghargaan prestasi tim 9. Guru menghitung poin peningkatan kepada siswa yang lebih giat dan memperhatikan. Poin peningkatan ini ditentukan berdasarkan selisih skors tes terdahulu. 10. Guru memberikan penghargaan kelompok berdasarkan poin peningkatan kelompok.	Siswa memperhatikan poin yang diberikan guru.	
Penutup 1. Guru mengakhiri dan menutup pembelajaran		5 menit

V. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

a. Sumber Pembelajaran

- Parning dan Horale. 2007. Kimia 1. Yudistira. Jakarta.
- Purba, Michael. 2007. Kimia Untuk SMA Kelas X. Erlangga. Jakarta.

b. Media Pembelajaran

- LKS

VI. Penilaian

- a. Jenis tes : latihan dan tes formatif
- b. Bentuk tes : pilihan jamak dan soal evaluasi pada LKS

Contoh Soal :

1. Garam merupakan salah satu senyawa yang terbentuk oleh ikatan...
 - a. ikatan ion
 - b. Ikatan kovalen
 - c. ikatan kovalen koordinasi
 - d. Ikatan Logam
2. ikatan kovalen dapat terbentuk antara unsur....
 - a. logam alkali dengan halogen
 - b. logam alkali tanah dengan halogen

- c. logam alkali dengan gas mulia
- d. halogen dengan golongan oksigen
- 3. Pasangan senyawa berikut yang berikatan kovalen adalah..
 - a. NH_3 , NaCl
 - b. CaO , KCl
 - c. NH_3 , H_2O
 - d. CaCl_2 , BeO

Kunci Jawaban

1. A 2. D 3. C

Nilai :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{100} \times 100$$

Guru Mitra

Bandar lampung, September 2012
Peneliti

Muhammad Ali, S.Pd

Lista Misria
NPM 0743023031

Mengetahui
Kepala SMA Gajah Mada Bandar Lampung

Drs. Tugiman Elfian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II

(Kooperatif tipe STAD)

Nama Sekolah	: SMA Gajah Mada Bandar Lampung
Mata Pelajaran	: Kimia
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Mendeskripsikan struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia serta struktur molekul dan sifat-sifatnya.
Kompetensi Dasar	: Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan koordinasi, dan ikatan logam serta hubungannya dengan sifat fisika senyawa yang terbentuk.
Indikator	: 1. Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga. 2. Memberikan contoh senyawa kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga.

I. Tujuan Pembelajaran

Diakhir pembelajaran diharapkan siswa dapat :

3. Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga.
4. Memberikan contoh senyawa kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga.

II. Materi Ajar

Ikatan kovalen terjadi karena adanya pemakaian bersama pasangan elektron oleh dua atom sehingga masing-masing mempunyai susunan elektron gas mulia. Dalam melukiskan ikatan kovalen menggunakan rumus lewis yang biasanya berupa tanda titik dan tanda silang.

Pada umumnya, ikatan kovalen terjadi antara unsur non logam yaitu antar unsur yang mempunyai daya tarik elektron relatif besar. Senyawa yang berikatan hanya dengan ikatan kovalen merupakan senyawa molekul. Dua atom dapat membentuk ikatan dengan sepasang, dua pasang atau tiga pasang elektron bergantung pada jenis unsur yang

berikatan. Ikatan dengan sepasang elektron disebut dengan ikatan kovalen tunggal, yang menggunakan dua pasang elektron disebut ikatan kovalen rangkap dua, sedangkan yang menggunakan tiga pasang elektron disebut ikatan rangkap tiga.

III. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi dan latihan

Model : Kooperatif tipe STAD

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Proses Pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Penyampaian tujuan dan informasi</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada sub materi ikatan kovalen yang akan dipelajari.</p> <p>5. Guru memotivasi siswa</p> <p>Pembagian Kelompok</p> <p>6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang.masing-masing kelompok diberi LKS 2.</p>	<p>3. Siswa memperhatikan dan mencatat apa yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa duduk sesuai kelompoknya. Dan menerima LKS 2</p> <p>3. Siswa membaca dan memahami prosedur pada LKS 2</p>	10 menit
<p>Inti</p> <p>Presentasi guru</p> <p>11. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi kepada</p>	Siswa	65 menit

Proses Pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
<p>siswa</p> <p>Kegiatan belajar dalam tim</p> <p>12. Guru menggali pengetahuan awal siswa dan mengaitkan materi pembelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan pada LKS 2</p> <p>13. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan ditanggapi oleh kelompok lainnya.</p> <p>14. Guru memberikan kesempatan kelompok lainnya untuk memberikan pertanyaan, sanggahan atau melengkapi jawaban yang disampaikan.</p> <p>15. Guru memberikan penguatan terhadap setiap hasil diskusi kelompok.</p> <p>16. Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan kembali pembelajaran ikatan kovalen.</p> <p>17. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS 2</p> <p>Kuis/ Tes</p> <p>18. Guru memberikan tes kepada siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang</p>	<p>memperhatikan apa yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru.</p> <p>Siswa berdiskusi untuk memberikan alasan dan tanggapan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada LKS 2.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi pertanyaan LKS 2.</p> <p>Siswa memperhatikan penguatan dari guru.</p> <p>Siswa mengumpulkan LKS 2</p> <p>Siswa menjawab tes yang diberikan guru.</p>	

Proses Pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
<p>diperoleh siswa.</p> <p>Penghargaan prestasi tim</p> <p>19. Guru menghitung poin peningkatan kepada siswa yang lebih giat dan memperhatikan. Poin peningkatan ini ditentukan berdasarkan selisih skors tes terdahulu.</p> <p>20. Guru memberikan penghargaan kelompok berdasarkan poin peningkatan kelompok.</p>	<p>Siswa memperhatikan poin yang diberikan guru.</p>	
<p>Penutup</p> <p>3. Guru mengakhiri dan menutup pembelajaran</p>		5 menit

V. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

a. Sumber Pembelajaran

- Parning dan Horale. 2007. Kimia 1. Yudistira. Jakarta.
- Purba, Michael. 2007. Kimia Untuk SMA Kelas X. Erlangga. Jakarta.

b. Media Pembelajaran

- LKS

VI. Penilaian

- c. Jenis tes : latihan dan tes formatif
- d. Bentuk tes : pilihan jamak dan soal evaluasi pada LKS

Contoh Soal :

1. Garam merupakan salah satu senyawa yang terbentuk oleh ikatan...
 - a. ikatan ion
 - b. Ikatan kovalen
 - c. ikatan kovalen koordinasi
 - d. Ikatan Logam
4. ikatan kovalen dapat terbentuk antara unsur....
 - e. logam alkali dengan halogen

- f. logam alkali tanah dengan halogen
 - g. logam alkali dengan gas mulia
 - h. halogen dengan golongan oksigen
3. Pasangan senyawa berikut yang berikatan kovalen adalah..
- a. NH_3 , NaCl
 - b. CaO , KCl
 - c. NH_3 , H_2O
 - d. CaCl_2 , BeO

Kunci Jawaban

2. A 2. D 3. C

Nilai :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{100} \times 100$$

Guru Mitra

Muhammad Ali, S.Pd

Bandar Lampung, September 2012

Peneliti

Lista Misria
NPM 0743023031

Mengetahui
Kepala SMA Gajah Mada Bandar Lampung

Drs. Tugiman Elfian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II

(Kooperatif tipe STAD)

Nama Sekolah	: SMA Gajah Mada Bandar Lampung
Mata Pelajaran	: Kimia
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Mendeskripsikan struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia serta struktur molekul dan sifat-sifatnya.
Kompetensi Dasar	: Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan koordinasi, dan ikatan logam serta hubungannya dengan sifat fisika senyawa yang terbentuk.
Indikator	: 1. Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga. 2. Memberikan contoh senyawa kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga.

I. Tujuan Pembelajaran

Diakhir pembelajaran diharapkan siswa dapat :

5. Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga.
6. Memberikan contoh senyawa kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga.

II. Materi Ajar

Ikatan kovalen terjadi karena adanya pemakaian bersama pasangan elektron oleh dua atom sehingga masing-masing mempunyai susunan elektron gas mulia. Dalam melukiskan ikatan kovalen menggunakan rumus lewis yang biasanya berupa tanda titik dan tanda silang.

Pada umumnya, ikatan kovalen terjadi antara unsur non logam yaitu antar unsur yang mempunyai daya tarik elektron relatif besar. Senyawa yang berikatan hanya dengan ikatan kovalen merupakan senyawa molekul. Dua atom dapat membentuk ikatan dengan sepasang, dua pasang atau tiga pasang elektron bergantung pada jenis unsur yang

berikatan. Ikatan dengan sepasang elektron disebut dengan ikatan kovalen tunggal, yang menggunakan dua pasang elektron disebut ikatan kovalen rangkap dua, sedangkan yang menggunakan tiga pasang elektron disebut ikatan rangkap tiga.

III. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi dan latihan

Model : Kooperatif tipe STAD

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Proses Pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Penyampaian tujuan dan informasi</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada sub materi ikatan kovalen yang akan dipelajari.</p> <p>8. Guru memotivasi siswa</p> <p>Pembagian Kelompok</p> <p>9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang.masing-masing kelompok diberi LKS 2.</p>	<p>5. Siswa memperhatikan dan mencatat apa yang diberikan oleh guru.</p> <p>6. Siswa duduk sesuai kelompoknya. Dan menerima LKS 2</p> <p>3. Siswa membaca dan memahami prosedur pada LKS 2</p>	10 menit
<p>Inti</p> <p>Presentasi guru</p> <p>21. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi kepada</p>	Siswa	65 menit

Proses Pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
<p>siswa</p> <p>Kegiatan belajar dalam tim</p> <p>22. Guru menggali pengetahuan awal siswa dan mengaitkan materi pembelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan pada LKS 2</p> <p>23. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan ditanggapi oleh kelompok lainnya.</p> <p>24. Guru memberikan kesempatan kelompok lainnya untuk memberikan pertanyaan, sanggahan atau melengkapi jawaban yang disampaikan.</p> <p>25. Guru memberikan penguatan terhadap setiap hasil diskusi kelompok.</p> <p>26. Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan kembali pembelajaran ikatan kovalen.</p> <p>27. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS 2</p> <p>Kuis/ Tes</p> <p>28. Guru memberikan tes kepada siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang</p>	<p>memperhatikan apa yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru.</p> <p>Siswa berdiskusi untuk memberikan alasan dan tanggapan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada LKS 2.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi pertanyaan LKS 2.</p> <p>Siswa memperhatikan penguatan dari guru.</p> <p>Siswa mengumpulkan LKS 2</p> <p>Siswa menjawab tes yang diberikan guru.</p>	

Proses Pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
<p>diperoleh siswa.</p> <p>Penghargaan prestasi tim</p> <p>29. Guru menghitung poin peningkatan kepada siswa yang lebih giat dan memperhatikan.</p> <p>Poin peningkatan ini ditentukan berdasarkan selisih skors tes terdahulu.</p> <p>30. Guru memberikan penghargaan kelompok berdasarkan poin peningkatan kelompok.</p>	<p>Siswa memperhatikan poin yang diberikan guru.</p>	
<p>Penutup</p> <p>5. Guru mengakhiri dan menutup pembelajaran</p>		5 menit

V. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

a. Sumber Pembelajaran

- Parning dan Horale. 2007. Kimia 1. Yudistira. Jakarta.
- Purba, Michael. 2007. Kimia Untuk SMA Kelas X. Erlangga. Jakarta.

b. Media Pembelajaran

- LKS

VI. Penilaian

- e. Jenis tes : latihan dan tes formatif
- f. Bentuk tes : pilihan jamak dan soal evaluasi pada LKS

Contoh Soal :

1. Garam merupakan salah satu senyawa yang terbentuk oleh ikatan...
 - a. ikatan ion
 - b. Ikatan kovalen
 - c. ikatan kovalen koordinasi
 - d. Ikatan Logam
6. ikatan kovalen dapat terbentuk antara unsur....
 - i. logam alkali dengan halogen

- j. logam alkali tanah dengan halogen
 - k. logam alkali dengan gas mulia
 - l. halogen dengan golongan oksigen
3. Pasangan senyawa berikut yang berikatan kovalen adalah..
- a. NH_3 , NaCl
 - b. CaO , KCl
 - c. NH_3 , H_2O
 - d. CaCl_2 , BeO

Kunci Jawaban

3. A 2. D 3. C

Nilai :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{100} \times 100$$

Guru Mitra

Muhammad Ali, S.Pd

Bandar Lampung, September 2012

Peneliti

Lista Misria
NPM 0743023031

Mengetahui
Kepala SMA Gajah Mada Bandar Lampung

Drs. Tugiman Elfian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IV

(Kooperatif tipe STAD)

Nama Sekolah	: SMA Gajah Mada Bandar Lampung
Mata Pelajaran	: Kimia
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Mendeskripsikan struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia serta struktur molekul dan sifat-sifatnya.
Kompetensi Dasar	: Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan koordinasi, dan ikatan logam serta hubungannya dengan sifat fisika senyawa yang terbentuk.
Indikator	: 1. Menjelaskan proses pembentukan ikatan ikatan logam 2. Menjelaskan sifat fisis logam, yaitu dapat menghantarkan listrik dan panas, dan mudah dibengkokkan. 3. Memberikan contoh unsur yang dapat berikatan logam. 4. Menentukan jenis ikatan berbagai senyawa berdasarkan nomor atom dan jenis unsur serta membandingkan sifat fisisnya.

I. Tujuan Pembelajaran

Diakhir pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan proses pembentukan ikatan logam
2. Menjelaskan sifat fisis logam yaitu dapat menghantar listrik dan panas, mudah ditempa, dan mudah dibengkokkan.
3. Memberikan contoh unsur yang dapat berikatan logam.
4. Menentukan jenis ikatan berbagai senyawa berdasarkan nomor atom dan jenis unsur serta membandingkan sifat fisisnya.

II. Materi Ajar

Unsur logam memiliki sedikit elektron valensi. Oleh karena itu, kulit terluar unsur logam relatif longgar sehingga elektron dapat berpindah dari satu logam ke atom lain. Ikatan logam adalah ikatan yang terbentuk akibat penggunaan bersama elektron-elektron valensi

antar atom logam. Kekuatan ikatan logam ditentukan oleh besarnya gaya tarik menarik antara ion-ion positif dan elektron-elektron bebas. Semakin besar jumlah muatan positif ion logam yang berarti semakin banyak jumlah elektron bebasnya, maka semakin besar kekuatan ikatan logam.

III. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi dan latihan

Model : Kooperatif tipe STAD

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Proses Pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Penyampaian tujuan dan informasi</p> <p>1. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran.</p> <p>Pembagian kelompok</p> <p>2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang. Masing-masing kelompok diberi LKS 4.</p>	<p>1. Siswa memperhatikan dan duduk berdasarkan kelompok dan menerima LKS 4.</p>	10 menit
<p>Inti</p> <p>Presentasi dari guru</p> <p>1. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi kepada siswa.</p> <p>Kegiatan belajar dalam tim</p> <p>2. menanyakan kepada siswa tentang pertanyaan-pertanyaan pada LKS.</p>	<p>Siswa memperhatikan guru</p> <p>Siswa berdiskusi untuk</p>	65 menit

Proses Pembelajaran	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
<p>memberikan alasan dan tanggapan berdasarkan LKS.</p> <p>3. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan ditanggapi oleh kelompok lainnya.</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kelompok lainnya untuk memberikan pertanyaan, sanggahan atau melengkapi jawaban yang disampaikan.</p> <p>5. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok.</p> <p>6. Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan kembali pelajaran ikatan logam dan sifat-sifat ikatan ion, kovalen dan logam</p> <p>7. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS 4</p> <p>Kuis / Tes</p> <p>8. Guru memberikan tes kepada siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang diperoleh siswa.</p> <p>Penghargaan prestasi tim</p> <p>9. Guru memberikan poin peningkatan kepada siswa yang lebih giat dan memperhatikan. Poin peningkatan ini ditentukan berdasarkan selisih skors tes terdahulu.</p> <p>10. Guru memberikan penghargaan kelompok berdasarkan</p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi pertanyaan LKS</p> <p>Siswa mengumpulkan LKS 4</p> <p>Siswa menjawab tes yang diberikan guru.</p> <p>Siswa memperhatikan poin yang</p>	

- b. 1 dan 4
- e. 1, 2, dan 3
3. Ikatan logam terjadi karena adanya gaya tarik antara....
- a. atom dan atom
- b. ion logam dan ion logam
- c. ion logam dan elektron
- d. elektron dan elektron

kunci Jawaban

2. A 2. A 3.B

Nilai :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{100} \times 100$$

Guru Mitra

Bandar lampung, September 2012

Peneliti

Muhammad Ali, S.Pd

Lista Misria
NPM 0743023031

Mengetahui
Kepala SMA Gajah Mada Bandar Lampung

Drs. Tugiman Elfian